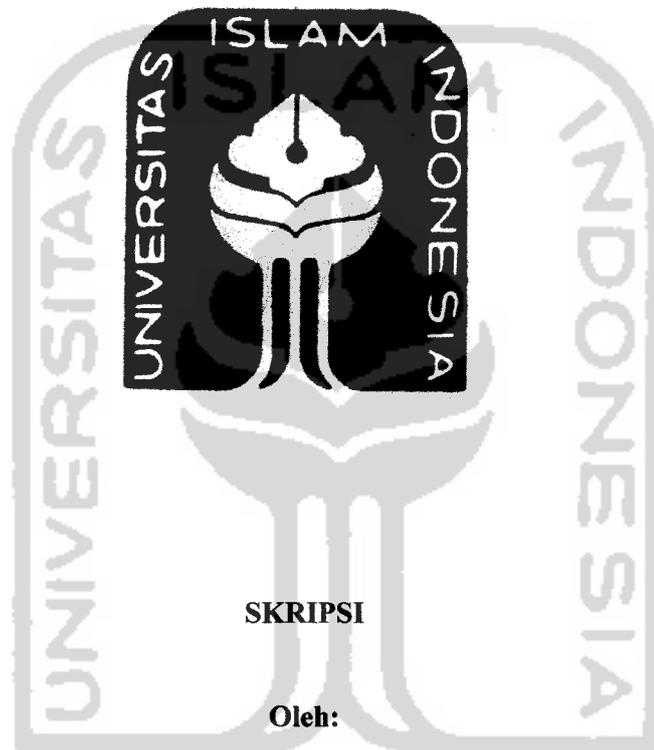


**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**



Nama : Thomy Prima Arumsari

Nomor mahasiswa : 02312069

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi

Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

Nama : Thomy Prima Arumsari

Nomor Mahasiswa : 02312069

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

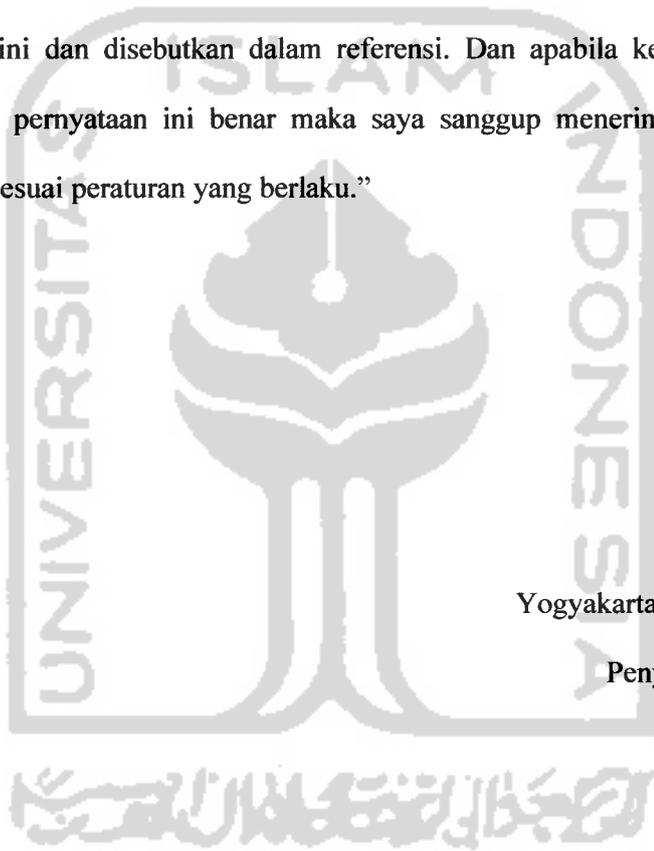
2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Mei 2006

Penyusun



(Thomy Prima Arumsari)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham
Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**

Disusun Oleh: THOMY PRIMA ARUMSARI
Nomor mahasiswa: 02312069

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 15 Juni 2006

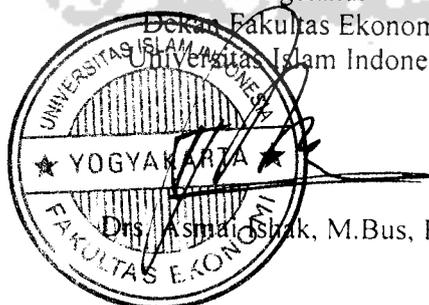
Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmat Shakh, M.Bus, Ph.D

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK JAKARTA**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh

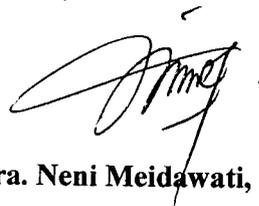
Nama : Thomy Prima Arumsari
Nomor Mahasiswa : 02312069
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing,

Acc 4/5/2009



(Dra. Neni Meidawati, Msi, Ak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

” Dengan mengucap puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta nabi Muhammad SAW yang menginspirasi kehidupanku ini, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- **Ayahanda tercinta Nurwakhid,SST**
- **Ibunda tersayang Subingah**
- **Kedua mertua yang kuhormati, Bpk dan Ibu H. Wisnu Doyo**
- **Suamiku tercinta Dian Wisnu Wardono “I LOVE U”**
- **Adik-adikku terkasih Abrian Rahutomo, Dimas Wisnu Nurcahyo, dan Ratnasari Wisnu Murti**
- **Seluruh teman-temanku yang tidak dapat kusebut satu persatu**

MOTTO



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, melimpahkan segala karunia, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Adapun di dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, bimbingan, saran serta pengarahan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang lebih baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik atas bimbingan, bantuan, semangat, dorongan, maupun doa dan kasih sayang yang cukup membantu selama proses penyusunan skripsi ini :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Bpk. Drs. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D.
2. Ibu Dra. Neni Meidawati, Msi, Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, kemudahan dan dengan penuh kesabaran membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ayah dan Ibu yang tersayang dan tercinta, terima kasih atas doa, perhatian, kasih sayang dan dorongan semangat yang selama ini tiada hentinya buat ananda. Insyaallah, ananda akan jauh lebih baik lagi dan berusaha tidak akan mengecewakan ayah dan ibu! Terima Kasih...
5. Kedua mertua ananda, Bpk dan Ibu H. Wisnu Doyo. Ananda juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Karena Bpk Ibu berdua inilah, skripsi ini selesai. Terima Kasih...
6. Dan buat seseorang yang selalu ada disampingku, suamiku tercinta Dian Wisnu Wardono...Makasih atas semuanya ya sayang! Semua ini jadi lebih berarti! I Love U honey...
7. Adik-adikku tercinta, Abrian Rahutomo, Dimas Wisnu Nurcahyo, dan Ratnasari Wisnu Murti, belajar yang rajin ya dek! Buat orang tua kita bangga akan kehadiran kita, ok! Kalian harus lebih baik dari kita! Sukses selalu buat kalian.
8. Buat sahabat-sahabat yang setia bersamaku, Soesy "kapan ni dede'nya lahir?", Suty "kapan kamu nyusul, cepat selesaikan skripsinya ya!", dan buat Mbak Inggit yang ada di pulau seberang "jangan putus asa, rencana yang DiAtas jauh lebih indah!"...Makasih ya atas perhatian, pengertian dan kenangan indah yang telah kalian berikan selama ini. Jaga terus persahabatan kita sampai tua, ok!!!

9. Buat Sahabat-sahabat SMUku, Rilis, Aik, Us-us, De'pika, Medenk, Cemoel “keep our friendship,ok!”, buat Ririn dan Tyas “aku kangen sama kalian!”, buat Ivan dan Dana “kalian adalah sahabatku yang langka!”, dan buat Desta “jadi istri dan ibu yang baik ya!”...Makasih ya atas kenangan indah yang kalian berikan selama ini!!!
10. Buat Anak-anak TONTI SMANSA angkatan 2002...Thanks Guys, berkat kalian aku jadi seperti sekarang ini!!! Kenangan bersama kalian takkan pernah aku lupakan, jaga terus persahabatan kita sampai tua,ok!!!
11. Teman-teman seperjuangan di kampus UII, Bethrice, PNS, Anna, Bude Lc dan Pakde “jaga hubungan kalian, jangan tengkar terus!”, Galuh dan Ray “makasih ya!”, Hafidz, Ogep dan Garin “makasih udah nungguin ujian”, Arief, Gamal “cepat lulus!!” dan buat Rio Pipien “kapan ni nyusul?!”...Sukses buat kalian!!!
12. Anak-anak KKN Ekstensi Unit 80...Didiet, Gagat, Adie, Rifqi, Billy, Kentunk, Mbak Sun, Delia, Ully, Oky, Mbak Wiek “Jaga terus persahabatan kita sampai tua!!!”.
13. Semua pihak yang telah berjasa bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dan dalam kehidupan penulis selama ini yang belum penulis sebutkan, Terima kasih.

Dengan segala rahmat dan ridho dari ALLAH SWT, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 08 Mei 2006

Penulis



Thomy Prima Arumsari

DAFTAR ISI

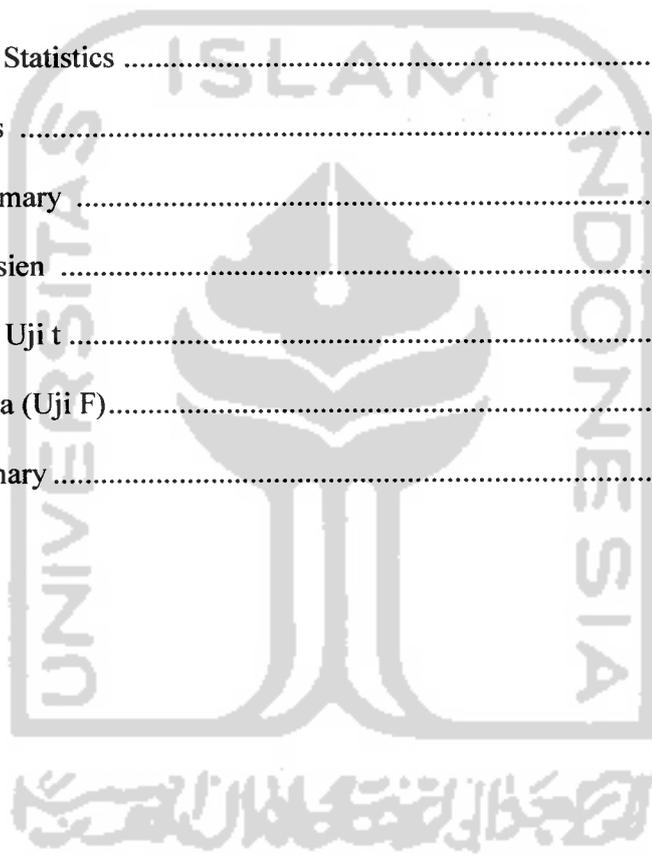
	Halaman
Halaman Judul	ii
Halaman Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
II.1 Penilaian Harga Saham dalam kaitannya dengan Keputusan Investasi	7
II.2 Konsep Analisis Saham	7

II.3 Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham.....	9
II.3.1 Hubungan Earnings Per Share dan Perubahan Harga Saham	10
II.3.2 Hubungan Net Profit Margin dan Perubahan Harga Saham	11
II.3.3 Hubungan Return On Assets dan Perubahan Harga Saham	12
II.3.4 Hubungan EPS, NPM, dan ROA terhadap Perubahan Harga Saham ...	13
II.4 Penelitian Sebelumnya	14
BAB III METODE PENELITIAN	
III.1 Populasi dan Penentuan Sampel	18
III.2 Jenis dan Sumber Data	19
III.3 Definisi Operasional Variabel	19
III.4 Perumusan Model	22
III.5 Asumsi Klasik	22
III.5.1 Multikolinearitas	23
III.5.2 Heteroskedastisitas	23
III.5.3 Autokorelasi	24
III.5.4 Normalitas	24
III.6 Teknik Analisis	25
III.6.1 Uji t Statistik	26
III.6.2 Uji F Statistik	26
III.6.3 R Square (R^2)	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Analisis Deskriptif	28
IV.2 Analisis Verikatif	30

IV.3 Uji Normalitas	30
IV.4 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	31
IV.4.1 Uji Multikolinearitas	32
IV.4.2 Uji Heterokedastisitas	32
IV.4.3 Uji Autokorelasi	33
IV.5 Hasil Pengujian Hipotesis	34
IV.6 Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	36
IV.6.1 Perubahan Return On Assett	37
IV.6.2 Perubahan Earnings Per Share	38
IV.6.3 Perubahan Net Profit Margin	39
IV.7 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	40
IV.8 Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	41
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN	
V.1 Kesimpulan	42
V.2 Implikasi Kebijakan	43
V.3 Keterbatasan Penelitian	44
V.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	44
Daftar Pustaka	45
Lampiran 1	47
Lampiran 2	49
Lampiran 3	60
Lampiran 4	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Descriptive Statistics	28
4.2 Coefficients	32
4.3 Model Summary	34
4.4 Tabel koefisien	34
4.5 Tabel Hasil Uji t	36
4.6 Tabel Anova (Uji F).....	40
4.7 Moel Summary	41



DAFTAR LAMPIRAN

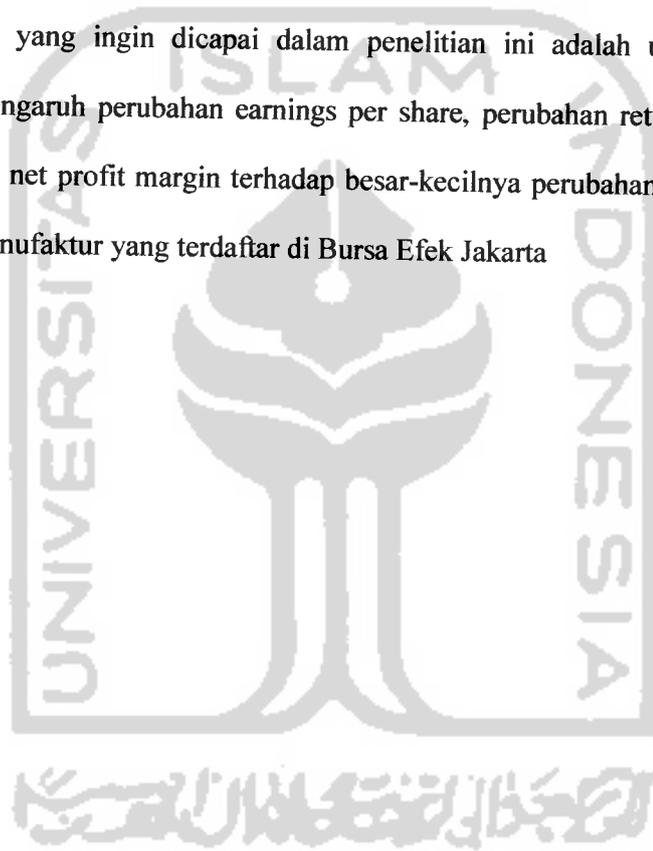
Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Perusahaan	47
2. Daftar Data Variabel Penelitian	49
3. Hasil Uji Statistik	60
4. Hasil Uji Untuk Heteroskedastisitas	63



ABSTRAK

Secara garis besar, penelitian ini akan mencoba mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham. Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2003-2004.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh perubahan earnings per share, perubahan return on assets, dan perubahan net profit margin terhadap besar-kecilnya perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Jakarta (BEJ) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEJ. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan

merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien.

Pengujian terhadap efisiensi pasar modal di Indonesia umumnya menunjukkan bahwa efisiensi bentuk lemah telah terpenuhi (Suad Husnan, 1992; Yudianala, 1994), meskipun efisiensi bentuk setengah kuat belum terpenuhi (Suad Husnan, 1993). Tercapainya efisiensi bentuk lemah, yang menyimpulkan bahwa perubahan harga saham bersifat acak dan tidak mempunyai trend, mempunyai implikasi bahwa analisis sekuritas (saham) didasarkan atas perubahan harga di masa yang lalu tidaklah dapat memprediksikan harga saham di masa yang akan datang.

Ada beberapa emiten yang berhasil mencatat kenaikan laba bersih per saham di atas 100%. Kondisi seperti itulah yang mendorong para pemodal (*investor*) melakukan pembelian saham. Dengan demikian, publikasi laporan keuangan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal (*investor*) karena dari laporan keuangan itulah para pemodal (*investor*) dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual atau saham-saham tertentu yang mereka miliki.

Setiap *investor* akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik suatu saham. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme *investor* terhadap perusahaan akan melahirkan dua pihak (kelompok) yang mempunyai tujuan yang berbeda. Pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak

penjual menghendaki terjadinya penurunan harga saham setelah dilakukannya penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli inilah yang melatarbelakangi terjadinya evaluasi yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham.

Seperti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imron Rosyadi (2002) yang berjudul “Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham” yang menguji adanya pengaruh variabel EPS, ROA, dan NPM terhadap variabel perubahan harga saham pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta yang hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel perubahan harga tersebut.

Penulis mereplikasi dari jurnal Imron Rosyadi (2002) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel di atas (EPS, ROA, dan NPM) baik secara parsial maupun simultan terhadap perubahan harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama dua tahun terakhir (2003-2004)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *earnings per share*, *net profit margin*, *return on assets* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan?. Serta apakah pengaruh *earnings per share*, *net profit margin* dan *return on assets* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun hanya menganalisis perubahan harga saham selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2003 sampai 2004. Berdasarkan data dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta diperoleh 178 perusahaan manufaktur yang listing. Dari 178 perusahaan tersebut, sebanyak 105 perusahaan tidak memiliki data mengenai salah satu variabel independen (NPM). Dengan demikian, maka hanya ada 73 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji besarnya pengaruh faktor-faktor *earnings per share*, *net profit margin* dan *return on assets* secara individual (parsial) terhadap perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta?. Untuk menguji besarnya pengaruh faktor-faktor *earnings per share*, *net profit margin* dan *return on assets* secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta? Untuk menilai secara kualitatif pengaruh rasionalitas sikap pemodal terhadap investasi saham berdasarkan hasil-hasil terhadap investasi saham berdasarkan hasil-hasil dari penelitian empiris dan kesimpulan kuantitatif yang telah diperoleh.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah dengan penelitian ini akan diperoleh gambaran sampai seberapa jauh faktor-faktor *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2003 sampai 2004. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi BAPEPAM dan emiten dalam mengambil kebijaksanaan menyangkut *Earnings Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets*. Pengujian dan pembuktian penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pemodal (*investor*) sebagai tambahan bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan harga yang fluktuasi.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dan landasan konseptual yang mendasari penelitian dan menguraikan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mendeskripsikan model metodologi penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil penelitian, menganalisa hasil pengujian data yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Menyajikan kesimpulan atau ringkasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan implikasi bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1. Penilaian Harga Saham dalam Kaitannya dengan Keputusan Investasi

Dalam proses penilaian saham, pengertian nilai (*value*) dan harga (*price*) perlu dibedakan. Yang dimaksud adalah nilai intrinsik (*intrinsic value*), yaitu nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat sekarang dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba di masa yang akan datang. Sedangkan harga (*price*) diartikan sebagai harga pasar (*market value*). Berdasarkan *Random-Walk Theory* (Francis, 1986) bahwa harga saham akan berubah-ubah mendekati nilai intrinsiknya karena adanya informasi yang baru setiap hari, dimana informasi tersebut menyebabkan analisis selalu mengestimasi kembali nilai saham akibat adanya informasi baru tersebut.

II.2. Konsep Analisis Saham

Pendekatan fundamental mengindikasikan bahwa yang membentuk nilai intrinsik selain arus pendapatan adalah faktor risiko. Seperti diketahui, risiko investasi saham menggambarkan variabilitas pendapatan yang akan diterima. Oleh sebab itu, setiap keputusan membeli atau menjual saham harus telah mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat pendapatan yang diharapkan dan risiko yang terkandung di dalam pendapatan tersebut (Jones, 1985).

Risiko dalam konteks investasi saham dapat dipisahkan dalam dua kategori, yaitu: risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*Unsystematis risk*). Risiko sistematis merupakan bagian dari variabilitas total atas pendapatan yang mempengaruhi harga saham secara keseluruhan karena perubahan ekonomi, politik dan sosial yang sifatnya tidak dapat dikendalikan. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah bagian variabilitas total pendapatan yang disebabkan oleh perubahan kapabilitas manajemen, preferensi konsumen dan lain-lain yang mempengaruhi harga saham secara individual yang sifatnya dapat dikendalikan (Fisher dan Jordan, 1987).

Menyangkut perubahan (*fluktuasi*) harga saham, sebaiknya dipahami dulu kaitannya dengan analisis saham yang telah disebutkan secara teoritis berawal dari aktivitas re-evaluasi para pemodal. Proses re-evaluasi dilaksanakan dengan jalan mengestimasi harapan perolehan pendapatan dan risikonya guna menentukan nilai intrinsik saham menggunakan data yang paling akhir. Hasil yang diperoleh diperbandingkan dengan harga pasar yang terjadi untuk mengetahui wajar tidaknya harga saham tersebut. Dari penilaian kewajaran ini diambil keputusan untuk membeli atau menjual saham. Pada kondisi ini, ada dua pihak yang memiliki tujuan yang bertentangan, yaitu pembeli saham yang menghendaki kenaikan harga saham setelah proses pembelian. Di lain pihak penjual saham menghendaki penurunan harga saham setelah melakukan penjualan saham. Tujuan bertentangan ini yang melatarbelakangi re-evaluasi yang pada akhirnya mengakibatkan perubahan (*fluktuasi*) harga saham (Francis, 1986).

Cootner dan Samuelson (Francis, 1986) beranggapan bahwa harga saham berubah (*berfluktuasi*) secara random di sekitar nilai intrinsik saham. Setiap kali tercipta harga, maka pada saat yang bersamaan tercipta pula keseimbangan penawaran bahwa perubahan (*fluktuasi*) harga saham sebanding dengan perubahan (*fluktuasi*) nilai intrinsik saham, dan informasi yang masuk ke pemodal akan besar sekali pengaruhnya terhadap re-evaluasi harga saham.

II.3. Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham

Sebelum para pemodal (*investor*) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun sekunder. Para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Apabila laba meningkat, secara teoritis harga saham juga meningkat. Suad Husnan (1994) mengemukakan bahwa kalau kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat. Atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Brigham dan Gapenski (1993) mengatakan bahwa pada umumnya tindakan memaksimalkan nilai perusahaan juga akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Dengan demikian, pemodal sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca dan laporan laba-rugi perusahaan (Jones, 1991). Data yang terdapat pada neraca perusahaan dapat digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat membantu pemodal untuk menaksir kekuatan keuangan perusahaan. Sedangkan laporan laba-rugi dapat digunakan oleh pemodal

untuk mengestimasi profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (*emiten*) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal di pasar modal karena dari laporan keuangan itulah para pemodal dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang mereka miliki.

Harga saham akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di pasar sekunder. Tinggi rendahnya harga saham tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli atau penjual tentang kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pemilihan variabel yang akan diteliti dan dianggap relevan untuk mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian ini adalah:

1. *Earning Per Share* (EPS)
2. *Net Profit Margin* (NPM)
3. *Return On Assets* (ROA)

II.3.1. Hubungan *Earnings Per Share* (EPS) dan Perubahan Harga Saham

Earnings Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Rasio ini dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham disetor (*paid in capital*). Alasan mengapa dipilih variabel *Earnings Per Share*

dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemilikinya, maka dalam hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula apabila terjadi sebaliknya. Oleh sebab itu, perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *Earnings Per Share* setiap triwulannya. Sebaliknya, perusahaan yang tidak stabil akan memperlihatkan pertumbuhan *Earnings Per Share* yang fluktuatif.

Berdasar uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis alternatif pertama sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh signifikan positif *EPS* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

II.3.2. Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dan Perubahan Harga Saham

Net Profit Margin dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih. Rasio *Net Profit Margin* juga termasuk di dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Di samping rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Bagi para pemodal (*investor*), rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan

emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat.

Berdasar uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis alternatif kedua sebagai berikut:

H2 : Ada pengaruh signifikan positif *NPM* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta

II.3.3. Hubungan *Return On Assets* (ROA) dan Perubahan Harga Saham

Return On Assets dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio *Return On Assets* ini termasuk di dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Tinggi rendahnya *Return On Assets* perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan, bentuk investasi atau aktiva (keputusan investasi) juga tergantung pada tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dan menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihan uang kas, aktiva tetap beroperasi di bawah kapasitas normal, dan lain sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini, demikian pula sebaliknya.

Rasio *Return On Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *Return On Assets* yang negative menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Berdasar uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis alternatif ketiga sebagai berikut:

H3 : Ada pengaruh signifikan positif *ROA* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

II.3.4. Hubungan *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Perubahan Harga Saham

Setelah diperoleh ketiga hipotesa diatas, dimana cara memperoleh *Earnings Per Share* (EPS) dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham disetor (*paid in capital*) yang berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) juga berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham, dimana cara memperolehnya dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih. Dan yang terakhir *Return On Assets* (ROA), dimana dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, yang juga berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan harga saham.

Berdasar uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis alternatif keempat sebagai berikut:

H4: Ada pengaruh signifikan positif *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

II.4. Penelitian Sebelumnya

Johnson (dalam Imron Rosyadi, 2002), melakukan penelitian tentang hubungan dan pengaruh dari faktor-faktor *earnings*, dividen per lembar saham, indeks harga saham industri dan kebijaksanaan *stock-split* terhadap fluktuasi harga saham. Kebijaksanaan *stock split* dimasukkan sebagai variabel dummy yang mencerminkan kebijaksanaan pengendalian *earnings* dan dividen. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model regresi berganda membuktikan bahwa, secara parsial maupun simultan variabel-variabel di atas mempunyai hubungan yang berarti dan berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga saham.

Farrel (dalam Imron Rosyadi, 2002), menunjukkan ada pengaruh nyata tingkat keuntungan saham (R_i), tingkat keuntungan saham-saham lain, tingkat deposito, dan nilai beta saham terhadap harga saham.

Arbel, Carvell, dan Postnieks (dalam Imron Rosyadi, 2002), melakukan penelitian tentang fluktuasi harga saham yang cenderung menurun di Bursa London selama terjadinya *crash* pada bulan Oktober 1987. Variabel-variabel yang dipilih sebagai variabel independen adalah nilai beta saham, *Price Earnings Ratio* (P/E ratio), proyeksi *earnings* 5 tahun, *dividend yield*, dan kinerja (*performance*) saham selama 12 bulan terakhir. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisa regresi berganda dan derajat signifikansi 5% diketahui

bahwa variabel-variabel independen tersebut baik secara parsial maupun simultan mempunyai dan berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga saham selama terjadinya *crash* pada bulan Oktober 1987.

Sarjana (dalam Imron Rosyadi, 2002) yang meneliti pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham biasa, dengan menggunakan data *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) dan harga saham rata-rata dari 20 perusahaan yang *go public* yang diamati selama 5 tahun (1984-1988). Dengan menggunakan uji t dan uji f, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Moch Kamal (1997), penelitiannya berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi rata-rata *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta akan selalu meningkat, selanjutnya untuk menguji apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta, dan terakhir untuk menguji faktor apakah yang paling dominan terhadap perubahan harga saham pada industri manufaktur.

Penelitian ini menganalisis perubahan harga saham selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 1993-1995 dengan jumlah sampel 30 sampel perusahaan manufaktur. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu 1. analisis data kualitatif yang membandingkan antara variabel ROE dan NPM dari tahun ke

tahun. 2. analisis data kuantitatif dimana meliputi analisis regresi berganda dan korelasi parsial untuk menguji persamaan regresi berganda tersebut, apakah signifikan atau tidak. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji statistik t dan uji statistik F untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan bergantung.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kondisi rata-rata *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) selama tahun 1992-1993 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 1993-1995 mengalami kenaikan. *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham industri manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dan faktor yang paling dominan adalah *Earnings Per Share* (EPS).

Imron Rosyadi (2002), penelitiannya berjudul “Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini menganalisis perubahan harga saham perusahaan yang *go public* selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 1993-1994. Dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel EPS, ROA, dan NPM terhadap variabel perubahan harga saham. Penggunaan model regresi berganda dalam penelitian ini juga berpatokan pada asumsi klasik yang masih dianggap penting. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji statistik t dan uji

statistik F untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut secara statistik signifikan atau tidak.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa dari hasil pengujian asumsi klasik (multikolinearitas, otokolerasi dan heterokedastisitas) menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Dan secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (PEPS), *Return On Assets* (PROA), dan *Net Profit Margin* (PNPM) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham (PHS) perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.



BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang di amati adalah *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA).

Mengingat penelitian ini adalah mereplikasi dari Imron Rosyadi (2002) untuk mengimbangi jumlah sampel, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel penuh (full sample), dimana pemilihan anggota sampelnya berdasarkan pada kriteria tertentu. kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2003-2004, 2. Perusahaan yang memiliki data tentang EPS, NPM, dan ROA.

Pada saat dilakukan penelitian jumlah perusahaan industri manufaktur yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah sebanyak 178 perusahaan pada akhir tahun 2005. Berdasar kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 73 perusahaan selama satu tahun, sehingga pooling data yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 146 sampel.

III.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data tentang perubahan harga saham, *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA). Data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2005 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta.

III.3. Definisi Operasional Variabel

Didasarkan atas permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham. Untuk menghitung besarnya perubahan harga saham tersebut dapat diperoleh dengan cara:

$$PHS = \frac{HSt - HSt-1}{HSt-1} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Adapun variabel independen untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya, dengan formula sebagai berikut:

a. *Earnings Per Share* (EPS)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya dengan formula sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Disetor}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *Earnings Per Share* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$\text{PEPS} = \frac{\text{EPSt} - \text{EPSt-1}}{\text{EPSt-1}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *Net Profit Margin* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$\text{PNPM} = \frac{\text{NPM}_t - \text{NPM}_{t-1}}{\text{NPM}_{t-1}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan *Return On Assets* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$\text{PROA} = \frac{\text{ROAt} - \text{ROAt-1}}{\text{ROAt-1}} \times 100\%$$

III.4. Perumusan Model

Model yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{PHS} = \beta_0 + \beta_1 \text{PEPS} + \beta_2 \text{PNPM} + \beta_3 \text{PROA} + e$$

Dimana :

PHS	=	Perubahan Harga Saham
β_0	=	Intercept persamaan regresi independen
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien variabel independen
PEPS	=	Perubahan <i>Earning per Share</i>
PNPM	=	Perubahan <i>Net Profit Margin</i>
PROA	=	Perubahan <i>Return On Assets</i>
e	=	Tingkat pengganggu

III.5. Asumsi Klasik

Agar hasil pengujian dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan dengan baik, maka beberapa pengujian yang akan di lakukan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik dan normalitas yang meliputi:

III.5.1. Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara linier. Apabila sebagian atau seluruh variabel independen berkorelasi kuat berarti terjadi multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien regresi variabel tidak tentu dan terjadi kesalahan atau *error* menjadi tidak terhingga. Uji multikolinearitas dapat dilihat *pearson correlation* atau *variance inflation faktor*. Jika hubungan antar variabel independen tidak berada diatas 0.867 maka dikatakan multikolinearitas tidak berbahaya.

III.5.2. Heteroskedastisitas

Uji asumsi *heteroskedastisitas* ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi *residual absolut* sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya *heteroskedastisitas* ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel besar maupun kecil dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Gujarati, 1991).

Ada dua alternatif kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi *heteroskedastisitas* atau tidak, dan dapat dipilih salah satu. Pertama adalah menggunakan koefisien signifikansi (probabilitas) dan yang kedua menggunakan koefisien *correlation*. Dalam penelitian ini akan menggunakan koefisien signifikansi yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan alpha yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila koefisien

signifikansi $>$ α maka dinyatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Bila koefisien signifikansi $<$ α yang ditetapkan maka dinyatakan terjadi *heteroskedastisitas* di antara data pengamatan.

III.5.3. Autokorelasi

Merupakan kondisi dimana korelasi terjadi antar anggota-anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah selang keyakinan menjadi dasar varian dan kesalahan standart akan ditaksir terlalu rendah. Salah satu teknik pengujian autokorelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Durbin Watson Test*. Sebagai *rule of thumb*, nilai D-W test yang mendekati (sekitar 2) memberi indikasi awal tidak ada masalah dengan autokorelasi.

Uji *Durbin Watson Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan batasan sebagai berikut :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada korelasi positif.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
- Angka D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

III.5.4. Normalitas

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis *parametric* yaitu uji normalitas data populasi. Hal ini dapat ditegaskan, bahwa suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t atau uji F menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus

berdistribusi normal (Sudarmanto, 2005). Apabila jumlah sampel diperbesar, penyimpangan asumsi normalitas ini semakin kecil pengaruhnya. Hal ini didukung oleh teori limit pusat yang menyatakan bahwa distribusi dari rata-rata sampel hasil observasi akan mendekati normal bila jumlah sampel semakin besar tanpa memperhatikan bentuk distribusi dari hasil observasinya sendiri (Sudarmanto, 2005).

Pengujian pada normalitas data yang digunakan adalah *grafik normality* dan probabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas data.

III.6. Tehnik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer SPSS 11.10. Pengujian hipotesis adalah dengan melakukan regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel EPS, NPM, dan ROA terhadap variabel perubahan harga saham. Yang dapat di uji dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji t statistik dan uji F statistik

III.6.1 Uji t Statistik

Pengujian hipotesis regresi secara parsial dapat dilakukan dengan uji t statistik yaitu apabila tingkat signifikan t yang digunakan sebagai ukuran maka nilai signifikansi t tersebut dapat dibandingkan dengan tingkat alpha (α) yang telah ditetapkan. Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ maka berarti terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen (Sudarmanto, 2005).

Sedangkan jika tingkat signifikansi $> \alpha$ pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan yang sama maka tidak ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Untuk mempermudah perhitungan, penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS 11.0, berarti hubungan variabel secara parsial (uji t) dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari α yang ditetapkan (α 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen.

III.6.2 Uji F Statistik

Pengujian hipotesis regresi secara simultan dapat dilakukan dengan uji F statistik. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen tersebut (PROA, PEPS, PNPM) secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan uji F, apabila signifikansi F yang

digunakan sebagai ukuran, maka nilai signifikansi tersebut harus dibandingkan dengan α yang telah ditetapkan. Jika tingkat signifikansi $F < \alpha$ maka artinya menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan independen terdapat pengaruh.

III.6.3. R Square (R^2)

Untuk mengetahui kekuatan model dapat memprediksi maka akan dilihat koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan regresi berganda. Analisis tersebut dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel perubahan harga saham. Analisis data dilakukan secara parsial maupun simultan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap perubahan harga saham.

IV.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui gambaran karakteristik sampel yang digunakan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P_HS	146	-.87	5.56	.4875	.91292
P_ROA	146	-4.94	5.61	-.0086	.99912
P_EPS	146	-5.00	13.95	.1140	1.53080
P_NPM	146	-5.43	12.33	.0049	1.44825
Valid N (listwise)	146				

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perubahan harga saham (PHS) memiliki nilai minimum $-0,87$ dan maksimum $5,56$ yang artinya bahwa dari seluruh data perubahan harga saham (PHS) memiliki nilai terendah sebesar $-0,87$ dan nilai tertinggi $5,56$. Nilai rata-rata sebesar $0,4875$ sedangkan *standar deviasi* sebesar $0,91292$ artinya ukuran penyebaran dari perubahan harga saham (PHS) adalah $0,91292$ dari 146 sampel yang diteliti.

Pada variabel PROA memiliki nilai minimum $-4,94$ dan maksimum $5,61$ yang artinya bahwa dari seluruh data perubahan *return on assets* nilai terendah sebesar $-4,94$ dan nilai tertinggi $5,61$. Nilai rata-rata sebesar $-0,0086$, sedangkan standar deviasi sebesar $0,99912$ artinya ukuran penyebaran dari PROA adalah $0,99912$ dari 146 sampel yang diteliti

Pada variabel PEPS memiliki nilai minimum $-5,00$ dan maksimum $13,95$ yang artinya bahwa dari seluruh data perubahan *earnings per share* memiliki nilai terendah sebesar $-5,00$ dan nilai tertinggi $13,95$. Nilai rata-rata sebesar $0,1140$, sedangkan *standar deviasi* sebesar $1,53080$ artinya ukuran penyebaran dari PEPS adalah $1,53080$ dari 146 sampel yang diteliti.

Pada variabel PNPM memiliki nilai minimum $-5,43$ dan maksimum $12,33$ yang artinya bahwa dari seluruh data perubahan *net profit margin* memiliki nilai terendah sebesar $-5,43$ dan nilai tertinggi $12,33$. Nilai rata-rata sebesar $0,0049$, sedangkan standar deviasi sebesar $1,44825$ artinya ukuran penyebaran dari PNPM adalah $1,44825$ dari 146 sampel yang diteliti.

IV.2. Analisis Verifikatif

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak, maka dalam penelitian ini menggunakan SPSS 11.0. Pengujian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS). Fokusnya adalah kesignifikanan dan sifat pengaruh interaksi tiga variabel independen yang ada dalam persamaan. Jika koefisien regresi interaksi kurang dari 5%, menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini baik hipotesis 1,2 dan 3 didukung atau gagal ditolak.

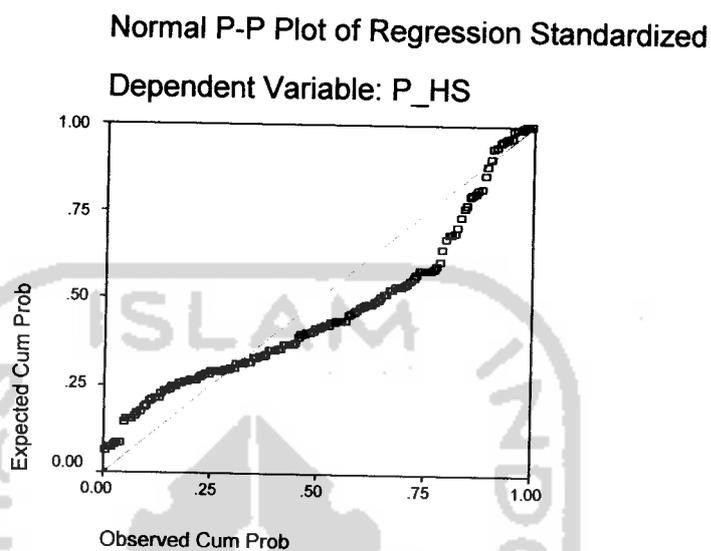
IV.3. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Hal ini dapat ditegaskan, bahwa suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t atau uji-F menuntut suatu asumsi yang harus diuji, yaitu populasi harus berdistribusi normal.

Pengujian pada normalitas data yang digunakan adalah *grafik normality* dan probabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas data.

Dari hasil analisis dapat ditemukan hasil bahwa *grafik normality* dan probabilitas terdapat titik-titik yang terlihat menyebar disekitar garis diagonal,

serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan memenuhi asumsi normal.



IV.4. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik sebenarnya model persamaan regresi yang diajukan sudah memenuhi syarat, dalam arti erat hubungan variabel dependen dengan variabel independennya. Tetapi agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik maka harus melakukan uji penyimpangan asumsi klasik untuk mendapatkan model yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) antara lain Multikolinearitas, Heterokedastisitas dan Autokorelasi.

IV.4.1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya multikorelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya, atau dengan kata lain diantara variabel-variabel independen tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Model regresi dinyatakan terjadi multikolinearitas apabila koefisien antara variabel bebas nilai VIF > 10. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	P_ROA	.395	2.531
	P_EPS	.654	1.528
	P_NPM	.503	1.987

a. Dependent Variable: P_HS

Berdasarkan tabel 4.2 *coefficients* nilai VIF pada variabel Perubahan *Return On Assets* (PROA) adalah 2,531. Pada variabel , Perubahan *Earnings Per Share* (PEPS) nilai VIF-nya adalah 1,528. Dan pada variabel Perubahan *Net Profit Margin* (PNPM) nilai VIF adalah 1,987. Maka pada variabel independen PROA, PEPS, dan PNPM telah bebas dari multikolinearitas.

IV.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi

tidak terjadinya heterokedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel besar maupun kecil dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Untuk melakukan uji heterokedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi antar variabel independen pada Tabel *Spearman's Correlations* (lampiran 4). Jika nilai signifikansi kurang dari 5% maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel didapatkan angka signifikansi untuk variabel PROA (variabel independen) dengan unstandardized residual adalah 0,605. Angka signifikansi untuk variabel PEPS (variabel independen) dengan unstandardized residual adalah 0,959. Sedangkan angka signifikansi untuk variabel PNPM (variabel independen) dengan unstandardized residual adalah 0,968. Karena angka signifikansi dari korelasi antar variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi atau bebas dari heteroskedastisitas.

IV.4.3. Uji Autokorelasi

Uji Autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah kondisi dimana terjadi korelasi antar variabel –variabel independen yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Panduan mengenai angka D-W (Durbin Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bias dilihat pada tabel 4.3, namun demikian secara umum bisa diambil patokan :

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada korelasi positif.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
- Angka D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.168 ^a	.028	.008	.90947	1.925

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat angka D-W sebesar 1,925. Hal ini berarti model regresi tersebut diatas tidak terdapat masalah autokorelasi.

IV.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4

Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.494	.076		6.535	.000		
	P_ROA	.227	.120	.248	1.884	.062	.395	2.531
	P_EPS	-.040	.061	-.068	-.664	.508	.654	1.528
	P_NPM	-.056	.074	-.089	-.761	.448	.503	1.987

a. Dependent Variable: P_HS

Dari tabel koefisien dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$PHS = 0,494 + 0,227 PROA - 0,04 PEPS - 0,056 PNPM$$

Di mana: PHS : Perubahan Harga Saham

PROA : Perubahan *Return On Assets*

PEPS : Perubahan *Earnings Per Share*

PNPM : Perubahan *Net Profit Margin*

1. Konstanta β_0 : Menunjukkan interpretasi rasio perubahan harga saham (Y) pada saat variabel-variabel independen yakni perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share*, dan perubahan *net profit margin* adalah nol.
2. Konstanta β_1 : Menunjukkan arah hubungan antara variabel independen perubahan *return on assets* dengan variabel dependen perubahan harga saham, adalah positif. Artinya semakin tinggi nilai perubahan *return on assets* maka semakin tinggi rasio perubahan harga saham pada perusahaan.
3. Konstanta β_2 : Menunjukkan arah hubungan antara variabel independen perubahan *earnings per share*, dengan variabel dependen perubahan harga saham adalah negatif. Artinya semakin tinggi nilai perubahan *earnings per share* maka semakin rendah rasio perubahan harga saham pada perusahaan.
4. Konstanta β_3 : Menunjukkan arah hubungan antara variabel independen perubahan *net profit margin*, dengan variabel dependen perubahan harga saham adalah negatif. Artinya semakin tinggi nilai perubahan *net profit*

margin maka semakin rendah rasio perubahan harga saham pada perusahaan.

IV.6. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti tentang pengaruh yang signifikan terhadap masing-masing variabel independen seperti perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share*, dan perubahan *net profit margin* terhadap perubahan harga saham. Tarif nyata (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 %.

Dari hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran dapat ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji t

	P Value	Alpha (α)
Constant	0,000	0,05
PROA	0,062	0,05
PEPS	0,508	0,05
PNPM	0,448	0,05

IV.6.1. Perubahan Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 diperoleh nilai taraf signifikansi 0,062. Jadi untuk perubahan *return on assets* $P \text{ value} > \alpha$ ($0,062 > 0,05$). Kesimpulan yang dapat diperoleh dengan hasil ini adalah bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel perubahan harga saham.

Hubungan positif antara perubahan *return on assets* dan perubahan harga saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosyadi (2002), yang menyatakan bahwa perubahan *return on assets* signifikansi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham terbukti. Karena ternyata perubahan *return on assets* pada penelitian ini menyatakan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *return on assets* dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk melihat besar kecilnya perubahan harga saham. Karena sesuai dengan teori pada penelitian sebelumnya Imron Rosyadi (2002) yang menyatakan bahwa semakin besar perubahan *return on assets* yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula perubahan harga saham tersebut di pasar modal. Meskipun demikian, hal ini ternyata juga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Karena tingkat kesalahan prediksinya 0,062. Tingkat kesalahan prediksi ini lebih besar dari taraf signifikansinya pada level 0,05 ($\alpha = 0,05$).

IV.6.2. Perubahan Earnings Per Share

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 diperoleh nilai taraf signifikansi 0,508. Jadi untuk perubahan *earnings per share* $P \text{ value} > \alpha$ ($0,508 > 0,05$). Kesimpulan yang dapat diperoleh dengan hasil ini adalah bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel perubahan harga saham.

Hubungan positif antara perubahan *earnings per share* dan perubahan harga saham yang sesuai dengan penelitian Imron Rosyadi (2002), yang menyatakan bahwa perubahan *earnings per share* signifikansi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham juga tidak terbukti. Karena ternyata perubahan *earnings per share* pada penelitian ini menyatakan berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *earnings per share* tidak dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk melihat besar kecilnya perubahan harga saham. Karena tidak sesuai dengan teori pada penelitian sebelumnya (Imron Rosyadi, 2002) yang menyatakan bahwa semakin besar perubahan *earnings per share* yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula perubahan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Meskipun demikian, hal ini ternyata tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Karena tingkat kesalahan prediksinya 0,508. Taraf kesalahan prediksi ini lebih besar dari taraf signifikansinya pada level 0,05 ($\alpha = 0,05$).

IV.6.3. Perubahan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 diperoleh nilai taraf signifikansi 0,448. Jadi untuk perubahan *net profit margin* $P \text{ value} > \alpha$ ($0,448 > 0,05$). Kesimpulan yang dapat diperoleh dengan hasil ini adalah bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel perubahan harga saham.

Hubungan positif antara perubahan *net profit margin* dan perubahan harga saham yang sesuai dengan penelitian Imron Rosyadi (2002), yang menyatakan bahwa perubahan *net profit margin* signifikansi berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham juga tidak terbukti. Karena ternyata perubahan *net profit margin* pada penelitian ini menyatakan berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *net profit margin* tidak dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk melihat besar kecilnya perubahan harga saham di pasar modal. Karena tidak sesuai dengan teori pada penelitian sebelumnya (Imron Rosyadi, 2002) yang menyatakan bahwa semakin besar perubahan *net profit margin* yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula perubahan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Meskipun demikian, hal ini ternyata tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Karena tingkat kesalahan prediksinya 0,448. Tingkat kesalahan prediksi ini lebih besar dari taraf signifikansinya pada level 0,05 ($\alpha = 0,05$).

IV.7. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat cukup bukti tentang variabel independen secara serentak, seperti perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share*, dan perubahan *net profit margin* terhadap perubahan harga saham. Tarif nyata (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

Tabel 4.6

Tabel Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.391	3	1.130	1.367	.255 ^a
	Residual	117.454	142	.827		
	Total	120.846	145			

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi 0,255. Jadi untuk pengaruh variabel-variabel independen secara serentak P value $> \alpha$ ($0,255 > 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel-variabel independen secara serentak terhadap perubahan harga saham.

Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share*, dan perubahan *net profit margin* tidak digunakan untuk mempertimbangkan besar kecilnya perubahan harga saham perusahaan di pasar modal terutama pada periode 2003-

2004. Hal ini berarti pemodal (investor) kurang memperhatikan faktor-faktor fundamental tersebut dalam membeli atau menjual saham untuk memproyeksikan perubahan harga saham di masa depan.

IV.8. Pengujian Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.7, koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,028 ($R^2 = 0,028$). Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh hanya sebesar 2,8% terhadap variabel dependen. Dapat pula di katakan bahwa 2,8% perubahan harga saham mampu dijelaskan oleh faktor-faktor keagenan (perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share*, dan perubahan *net profit margin*), sedangkan sisanya sebesar 97,2% dijelaskan oleh banyak faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.168 ^a	.028	.008	.90947	1.925

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan peneliti dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta” antara lain adalah:

1. Hasil pengujian asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan normalitas) menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik.
2. Hasil analisis secara serentak (simultan) menunjukkan Perubahan *Earning Per Share* (PEPS), Perubahan *Return On Assets* (PROA), dan Perubahan *Net Profit Margin* (PNPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham (PHS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
3. Hasil analisis regresi secara parsial variabel-variabel Perubahan *Earnings Per Share* (PEPS), Perubahan *Return On Assets* (PROA), dan Perubahan *Net Profit Margin* (PNPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Harga Saham (PHS) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

4. Penelitian ini secara parsial maupun simultan menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Karena data yang ditunjukkan selama periode penelitian ini, tidak menunjukkan hasil yang signifikan (semua data $> \alpha$).

V.2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil Penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan pada bagian kesimpulan memiliki beberapa implikasi kebijakan bagi para pelaku pasar modal dan penelitian yang akan datang. Beberapa implikasi tersebut antara lain:

1. Bagi para (calon) pemodal (investor) yang akan melakukan transaksi saham di Bursa Efek Jakarta hendaknya tetap lebih memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan (emiten), karena kondisi keuangan perusahaan akan tercermin pada harga pasar sahamnya.
2. Untuk memudahkan para pemodal (investor) dalam menganalisis keadaan pasar modal, maka hendaknya bursa efek memberikan informasi yang lengkap. Ini akan memudahkan para pemodal (investor) dalam perilaku pasar modal akan lebih rasional. Oleh karena itu para emiten juga diharapkan dapat memberikan gambaran secara nyata prospek perusahaannya di masa yang akan datang.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal selain faktor-faktor yang ada pada penelitian ini, yaitu dengan cara menambah faktor-faktor yang ada

pada penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham lebih lengkap dan menyeluruh.

4. Penelitian ini menggunakan sampel 146 perusahaan manufaktur sampai tahun 2004. Ini berarti saham perusahaan manufaktur setelah ini masih bersifat parsial pada saham yang diamati saja. Penelitian terhadap seluruh saham kemungkinan akan berbeda.

V.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur dengan pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 2 tahun.
2. Variabel-variabel independen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur hanya terbatas pada perubahan *return on assets*, perubahan *earnings per share* dan perubahan *net profit margin*.

V.4. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi mencakup perusahaan secara menyeluruh dengan rentang waktu penelitian yang relatif lama.
2. Menambah variabel-variabel independen lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.
Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, 2005
- Bambang Riyanto, 1994, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ketiga
Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Brigham, EJ, dan Gapenski LC, (1993), *Intermediate Financial Management 4th Edition.*, New York: The Dryden Press.
- Francis, J . Clark, 1986. *Investmen: Analysis and Managemen* . Edisi keempat.
New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Fisher Donald E, and Jourdan Ronald, J (1995) *Security Analysis and Portofolio Management*, Sixth Edition, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Gujarati, (1991), *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga
- Imron Rosyadi (2002), *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham*.
Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 1, No. 1, hal 25-48.
- Jones, Cp (1991), *Investment Analysis and Management*, Canada: John Wiley and
Sons Inc.
- Moch Kamal (1997), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi.Yogyakarta,
Program S1 Ekonomi Universitas Pembangunan Veteran..
- Suad Husnan (1994) *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi
kedua. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN.

Sudarmanto, R, (2005), *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*, Edisi satu,
Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta



Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk
3	PT DELTA JAKARTA Tbk
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
6	PT MAYORA INDAH Tbk
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
8	PT SARI HUSADA Tbk
9	PT SEKAR LAUT Tbk
10	PT SIANTAR TOP Tbk
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk
13	PT GUDANG GARAM Tbk
14	PT HM SAMPOERNA Tbk
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk
18	PT SEPATU BATA Tbk
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
21	PT AKR CORPORINDO Tbk
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk
23	PT LAUTAN LUAS Tbk
24	PT SORINI CORPORATION Tbk
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
30	PT BERLINA Tbk
31	PT DYNAPLAST Tbk
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
39	PT CITRA TUBINDO Tbk
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk
42	PT LION METAL WORKS Tbk

43	PT TIRA AUSTENITE Tbk
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk
45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
51	PT ASTRA OTOPART Tbk
52	PT BRANTA MULIA Tbk
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
57	PT INTRACO PENTA Tbk
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk
62	PT UNITED TRACTORS Tbk
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk
66	PT KALBE FARMA Tbk
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
68	PT MERCK Tbk
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk
72	PT MUSTIKA RATU Tbk
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Lampiran 2

Daftar Data Variabel Penelitian

Tabel Harga Saham

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM		
		2002	2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	37,500	47,800	48,000
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	90	410	200
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	8,200	8,700	14,500
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	900	925	1,050
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	600	800	800
6	PT MAYORA INDAH Tbk	380	875	1,200
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	27,500	32,000	42,500
8	PT SARI HUSADA Tbk	10,000	14,500	1,900
9	PT SEKAR LAUT Tbk	400	350	450
10	PT SIANTAR TOP Tbk	260	180	1180
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	160	160	230
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	600	450	425
13	PT GUDANG GARAM Tbk	8,300	13,600	13,550
14	PT HM SAMPOERNA Tbk	3,700	4,475	6,650
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	550	410	450
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	450	525	625
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	2,000	385	405
18	PT SEPATU BATA Tbk	15,000	14,100	14,000
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	125	150	185
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	420	650	950
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	600	900	1,150
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	385	480	480
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	180	285	370
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	500	750	1,075
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	1,350	3,000	2,526
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	500	950	245
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	275	300	440
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	160	700	450
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	1,325	1,975	2,150
30	PT BERLINA Tbk	1,375	1,600	1,475
31	PT DYNAPLAST Tbk	850	1,400	1,800
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	85	135	105
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	470	500	455
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	170	280	205
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	675	2,125	3,075
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	145	405	575

37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	8,150	7,850	18,500
38	PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk	100	170	165
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	8,000	8,000	8,000
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	130	395	900
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	350	550	1,525
42	PT LION METAL WORKS Tbk	750	850	1,700
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	2,000	1,175	1,700
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	100	295	295
45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	5,500	4,650	6,000
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	800	800	3,125
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	275	330	320
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	170	210	315
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	450	480	460
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	3,150	5,000	9,600
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	1,400	1,550	1,925
52	PT BRANTA MULIA Tbk	450	950	800
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	230	550	650
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	4,350	3,750	8,000
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	110	375	345
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	395	925	3,075
57	PT INTRACO PENTA Tbk	240	310	525
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	285	380	550
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	235	300	800
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	1,450	256	290
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	285	300	675
62	PT UNITED TRACTORS Tbk	305	1,250	2,275
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk	10,500	11,600	35,000
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	400	1,225	775
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	460	775	700
66	PT KALBE FARMA Tbk	275	1,000	550
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	185	210	205
68	PT MERCK Tbk	10,000	16,000	22,800
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	250	80	60
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	4,125	5,900	7,600
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	1,500	2,350	4,000
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	360	435	410
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	18,200	3,625	3,300

Tabel Perubahan Harga Saham (PHS)

NO	NAMA PERUSAHAAN	PHS	
		2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	0	0.1666667
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	1.75	-0.090909
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	-0.25	-0.083333
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	0	-0.2
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	-0.4	-0.333333
6	PT MAYORA INDAH Tbk	-0.333333	-0.25
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	0	-0.25
8	PT SARI HUSADA Tbk	0.1764706	-0.25
9	PT SEKAR LAUT Tbk	-0.740741	-5.428571
10	PT SIANTAR TOP Tbk	-0.2	0
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	-0.428571	-0.75
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	-0.6	-0.5
13	PT GUDANG GARAM Tbk	-0.2	-0.125
14	PT HM SAMPOERNA Tbk	-0.090909	0.1
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	-0.981651	0
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	0	0
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	-0.666667	0
18	PT SEPATU BATA Tbk	-0.25	-0.111111
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	-0.333333	-0.5
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	-0.666667	-1
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	-0.25	0
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	-0.529412	-0.25
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	-0.5	2
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	0.4	-0.142857
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	-0.4	1
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	-0.375	0.2
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	-0.166667	0.4
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	0.53125	-0.979592
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	-0.25	0.1666667
30	PT BERLINA Tbk	-0.692308	0.5
31	PT DYNAPLAST Tbk	-0.181818	-0.333333
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	-0.2	0.75
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	-0.875	0
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	-0.25	-0.857143
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	-0.384615	-0.8125
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	-0.68	-3.875
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	0.75	0.2857143
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk	-0.971429	-1
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	-0.333333	0
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	-0.166667	2.2
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	-0.333333	2
42	PT LION METAL WORKS Tbk	0	0.5
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	-0.75	8
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	0.2222222	0.0909091

45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	-0.588235	-0.285714
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	0.3333333	0.25
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	-0.444444	0.6
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	-0.666667	-0.5
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	0.1111111	0.1
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	0.1666667	-0.142857
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	-0.166667	-0.2
52	PT BRANTA MULIA Tbk	-0.25	-0.5
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	-0.782609	-0.533333
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	0	0
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	-0.619718	-0.62963
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	-0.25	0.5
57	PT INTRACO PENTA Tbk	-0.666667	0
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	0	0.5
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	-0.75	-0.333333
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	0.1428571	0
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	0	0.6666667
62	PT UNITED TRACTORS Tbk	0.25	1.4
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk	0.4	0.2857143
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	0.2222222	0
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	0	0
66	PT KALBE FARMA Tbk	0.1	0
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	0.5	12.333333
68	PT MERCK Tbk	0	-0.117647
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	0	1
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	-0.0625	-0.0666667
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	0	0
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	-0.375	0
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	0.1428571	0

Tabel Earnings Per Share (EPS)

NO	NAMA PERUSAHAAN	EPS		
		2002	2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	5,023	4,805	6,962
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	18	15	16
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	2,800	2,352	2,417
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	84	81	80
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	86	64	40
6	PT MAYORA INDAH Tbk	156	110	111
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	4,037	4,282	4,096
8	PT SARI HUSADA Tbk	941	1,171	923
9	PT SEKAR LAUT Tbk	557	141	-564
10	PT SIANTAR TOP Tbk	23	24	22
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	27	16	10
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	10	4	2
13	PT GUDANG GARAM Tbk	1,085	950	930

14	PT HM SAMPOERNA Tbk	371	313	454
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	2,384	37	10
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	51	62	70
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	210	15	22
18	PT SEPATU BATA Tbk	3,720	2,764	2,697
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	18	8	10
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	72	22	2
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	229	259	122
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	28	15	21
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	25	10	67
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	145	184	195
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	209	164	427
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	140	97	20
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	29	47	65
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	830	608	10
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	476	376	476
30	PT BERLINA Tbk	434	119	232
31	PT DYNAPLAST Tbk	155	178	151
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	18	15	25
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	7	2	4
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	102	61	10
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	283	182	32
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	66	23	-70
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	331	628	878
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk	1,137	27	10
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	149	180	172
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	106	80	417
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	154	168	573
42	PT LION METAL WORKS Tbk	228	236	453
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	63	48	189
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	17	23	28
45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	1,390	640	522
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	140	156	447
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	55	16	28
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	17	6	12
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	14	17	25
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	1,394	1,096	1,335
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	343	273	291
52	PT BRANTA MULIA Tbk	244	164	94
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	1,207	275	151
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	371	401	610
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	929	362	205
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	232	253	544
57	PT INTRACO PENTA Tbk	90	25	31
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	3	3	4
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	301	101	102
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	31	37	44
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	53	58	109

62	PT UNITED TRACTORS Tbk	194	218	386
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk	1,944	29,065	41,514
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	104	141	108
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	113	87	89
66	PT KALBE FARMA Tbk	66	40	40
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	6	8	14
68	PT MERCK Tbk	1,671	2,258	2,555
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	1	1	3
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	703	717	721
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	372	396	529
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	46	25	31
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	1,282	170	192

Tabel Perubahan Earnings Per Share (PEPS)

NO	NAMA PERUSAHAAN	PEPS	
		2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	-0.043400358	0.448907388
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	-0.166666667	0.066666667
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	-0.16	0.027636054
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	-0.035714286	-0.012345679
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	-0.255813953	-0.375
6	PT MAYORA INDAH Tbk	-0.294871795	0.009090909
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	0.06068863	-0.043437646
8	PT SARI HUSADA Tbk	0.244420829	-0.211784799
9	PT SEKAR LAUT Tbk	-0.746858169	-5
10	PT SIANTAR TOP Tbk	0.043478261	-0.083333333
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	-0.407407407	-0.375
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	-0.6	-0.5
13	PT GUDANG GARAM Tbk	-0.124423963	-0.021052632
14	PT HM SAMPOERNA Tbk	-0.156334232	0.450479233
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	-0.984479866	-0.72972973
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	0.215686275	0.129032258
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	-0.928571429	0.466666667
18	PT SEPATU BATA Tbk	-0.256989247	-0.024240232
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	-0.555555556	0.25
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	-0.694444444	-0.909090909
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	0.131004367	-0.528957529
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	-0.464285714	0.4
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	-0.6	5.7
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	0.268965517	0.059782609
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	-0.215311005	1.603658537
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	-0.307142857	-0.793814433
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	0.620689655	0.382978723
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	-0.26746988	-0.983552632
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	-0.210084034	0.265957447
30	PT BERLINA Tbk	-0.725806452	0.949579832

31	PT DYNAPLAST Tbk	0.148387097	-0.151685393
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	-0.166666667	0.666666667
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	-0.714285714	1
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	-0.401960784	-0.836065574
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	-0.356890459	-0.824175824
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	-0.651515152	-4.043478261
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	0.897280967	0.398089172
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk	-0.976253298	-0.62962963
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	0.208053691	-0.044444444
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	-0.245283019	4.2125
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	0.090909091	2.410714286
42	PT LION METAL WORKS Tbk	0.035087719	0.919491525
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	-0.238095238	2.9375
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	0.352941176	0.217391304
45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	-0.539568345	-0.184375
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	0.114285714	1.865384615
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	-0.709090909	0.75
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	-0.647058824	1
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	0.214285714	0.470588235
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	-0.213773314	0.218065693
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	-0.204081633	0.065934066
52	PT BRANTA MULIA Tbk	-0.327868852	-0.426829268
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	-0.772162386	-0.450909091
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	0.080862534	0.521197007
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	-0.610333692	-0.433701657
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	0.090517241	1.150197628
57	PT INTRACO PENTA Tbk	-0.722222222	0.24
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	0	0.333333333
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	-0.664451827	0.00990099
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	0.193548387	0.189189189
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	0.094339623	0.879310345
62	PT UNITED TRACTORS Tbk	0.12371134	0.770642202
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk	13.95113169	0.428315844
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	0.355769231	-0.234042553
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	-0.230088496	0.022988506
66	PT KALBE FARMA Tbk	-0.393939394	0
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	0.333333333	0.75
68	PT MERCK Tbk	0.351286655	0.131532329
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	0	2
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	0.019914651	0.005578801
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	0.064516129	0.335858586
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	-0.456521739	0.24
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	-0.867394696	0.129411765

Tabel Net Profit Margin (NPM)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NPM		
		2002	2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	0.06	0.06	0.07
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	0.04	0.11	0.1
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	0.16	0.12	0.11
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	0.05	0.05	0.04
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	0.05	0.03	0.02
6	PT MAYORA INDAH Tbk	0.12	0.08	0.06
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	0.16	0.16	0.12
8	PT SARI HUSADA Tbk	0.17	0.2	0.15
9	PT SEKAR LAUT Tbk	0.27	0.07	-0.31
10	PT SIANTAR TOP Tbk	0.05	0.04	0.04
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	0.07	0.04	0.01
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	0.05	0.02	0.01
13	PT GUDANG GARAM Tbk	0.1	0.08	0.07
14	PT HM SAMPOERNA Tbk	0.11	0.1	0.11
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	2.18	0.04	0.04
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	0.04	0.04	0.04
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	0.09	0.03	0.03
18	PT SEPATU BATA Tbk	0.12	0.09	0.08
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	0.03	0.02	0.01
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	0.15	0.05	0
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	0.04	0.03	0.03
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	0.17	0.08	0.06
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	0.02	0.01	0.03
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	0.05	0.07	0.06
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	0.05	0.03	0.06
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	0.08	0.05	0.06
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	0.06	0.05	0.07
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	0.32	0.49	0.01
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	0.16	0.12	0.14
30	PT BERLINA Tbk	0.13	0.04	0.06
31	PT DYNAPLAST Tbk	0.11	0.09	0.06
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	0.05	0.04	0.07
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	0.08	0.01	0.01
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	0.28	0.21	0.03
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	0.26	0.16	0.03
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	0.25	0.08	-0.23
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	0.04	0.07	0.09
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk	0.35	0.01	0
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	0.03	0.02	0.02
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	0.06	0.05	0.16
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	0.03	0.02	0.06
42	PT LION METAL WORKS Tbk	0.14	0.14	0.21
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	0.04	0.01	0.09
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	0.09	0.11	0.12

45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	0.17	0.07	0.05
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	0.06	0.08	0.1
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	0.09	0.05	0.08
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	0.06	0.02	0.01
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	0.09	0.1	0.11
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	0.12	0.14	0.12
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	0.12	0.1	0.08
52	PT BRANTA MULIA Tbk	0.08	0.06	0.03
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	0.69	0.15	0.07
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	0.03	0.03	0.03
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	0.71	0.27	0.1
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	0.08	0.06	0.09
57	PT INTRACO PENTA Tbk	0.03	0.01	0.01
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	0.02	0.02	0.03
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	0.12	0.03	0.02
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	0.07	0.08	0.08
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	0.03	0.03	0.05
62	PT UNITED TRACTORS Tbk	0.04	0.05	0.12
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND. Tbk	0.1	0.14	0.18
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	0.09	0.11	0.11
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	0.12	0.12	0.12
66	PT KALBE FARMA Tbk	0.1	0.11	0.11
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	0.02	0.03	0.4
68	PT MERCK Tbk	0.17	0.17	0.15
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	0.02	0.02	0.04
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	0.16	0.15	0.14
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	0.1	0.1	0.1
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	0.08	0.05	0.05
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	0.14	0.16	0.16

Tabel Perubahan Net Profit Margin (PNPM)

NO	NAMA PERUSAHAAN	PNPM	
		2003	2004
1	PT AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk	0	0.166666667
2	PT DAVOMAS ABADI Tbk	1.75	-0.090909091
3	PT DELTA JAKARTA Tbk	-0.25	-0.083333333
4	PT FAST FOOD INDONESIA Tbk	0	-0.2
5	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	-0.4	-0.333333333
6	PT MAYORA INDAH Tbk	-0.333333333	-0.25
7	PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk	0	-0.25
8	PT SARI HUSADA Tbk	0.176470588	-0.25
9	PT SEKAR LAUT Tbk	-0.740740741	-5.428571429
10	PT SIANTAR TOP Tbk	-0.2	0
11	PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	-0.428571429	-0.75
12	PT ULTRA JAYA MILK Tbk	-0.6	-0.5
13	PT GUDANG GARAM Tbk	-0.2	-0.125

14	PT HM SAMPOERNA Tbk	-0.090909091	0.1
15	PT GREAT RIVER INTERNATIONAL Tbk	-0.981651376	0
16	PT INDORAMA SYNTHETICS Tbk	0	0
17	PT PAN BROTHERS TEX Tbk	-0.666666667	0
18	PT SEPATU BATA Tbk	-0.25	-0.111111111
19	PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk	-0.333333333	-0.5
20	PT FAJAR SURYA WISESA Tbk	-0.666666667	-1
21	PT AKR CORPORINDO Tbk	-0.25	0
22	PT COLORPAK INDONESIA Tbk	-0.529411765	-0.25
23	PT LAUTAN LUAS Tbk	-0.5	2
24	PT SORINI CORPORATION Tbk	0.4	-0.142857143
25	PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	-0.4	1
26	PT EKADHARMA TAPE INDUSTRIES Tbk	-0.375	0.2
27	PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk	-0.166666667	0.4
28	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk	0.53125	-0.979591837
29	PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk	-0.25	0.166666667
30	PT BERLINA Tbk	-0.692307692	0.5
31	PT DYNAPLAST Tbk	-0.181818182	-0.333333333
32	PT KAGEO IGAR JAYA Tbk (IGARJAYA)	-0.2	0.75
33	PT LAPINDO INTERNATIONAL Tbk	-0.875	0
34	PT TRIAS SENTOSA Tbk	-0.25	-0.857142857
35	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk	-0.384615385	-0.8125
36	PT SEMEN CIBINONG Tbk	-0.68	-3.875
37	PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk	0.75	0.285714286
38	PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk	-0.971428571	-1
39	PT CITRA TUBINDO Tbk	-0.333333333	0
40	PT JAYA PARI STEEL Tbk	-0.166666667	2.2
41	PT LIONMESH PRIMA Tbk	-0.333333333	2
42	PT LION METAL WORKS Tbk	0	0.5
43	PT TIRA AUSTENITE Tbk	-0.75	8
44	PT ARWANA CITRA MULIA Tbk	0.222222222	0.090909091
45	PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk	-0.588235294	-0.285714286
46	PT KOMATSU INDONESIA Tbk	0.333333333	0.25
47	PT ASTRA GRAPHIA Tbk	-0.444444444	0.6
48	PT MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	-0.666666667	-0.5
49	PT ANDHI CHANDRA AUTO.PROD. Tbk	0.111111111	0.1
50	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk	0.166666667	-0.142857143
51	PT ASTRA OTOPART Tbk	-0.166666667	-0.2
52	PT BRANTA MULIA Tbk	-0.25	-0.5
53	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	-0.782608696	-0.533333333
54	PT GOOD YEAR INDONESIA Tbk	0	0
55	PT GT PETROCHEM INDUSTRIES Tbk	-0.61971831	-0.62962963
56	PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk	-0.25	0.5
57	PT INTRACO PENTA Tbk	-0.666666667	0
58	PT SUGI SAMAPERSADA Tbk	0	0.5
59	PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk	-0.75	-0.333333333
60	PT SELAMAT SEMPURNA Tbk	0.142857143	0
61	PT TUNAS RIDEAN Tbk	0	0.666666667

62	PT UNITED TRACTORS Tbk	0.25	1.4
63	PT BRISTOL-MYERS SQUIBB IND.Tbk	0.4	0.285714286
64	PT DANKOS LABORATORIES Tbk	0.222222222	0
65	PT DARYA VARIA LABORATORIES Tbk	0	0
66	PT KALBE FARMA Tbk	0.1	0
67	PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk	0.5	12.33333333
68	PT MERCK Tbk	0	-0.117647059
69	PT PYRIDAM FARMA Tbk	0	1
70	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk	-0.0625	-0.066666667
71	PT MANDOM INDONESIA Tbk	0	0
72	PT MUSTIKA RATU Tbk	-0.375	0
73	PT UNILEVER INDONESIA Tbk	0.142857143	0



Lampiran 3

Hasil Uji Statistik

Regression

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P_HS	146	-.87	5.56	.4875	.91292
P_ROA	146	-4.94	5.61	-.0086	.99912
P_EPS	146	-5.00	13.95	.1140	1.53080
P_NPM	146	-5.43	12.33	.0049	1.44825
Valid N (listwise)	146				

Correlations

		P_HS	P_ROA	P_EPS	P_NPM
Pearson Correlation	P_HS	1.000	.145	.042	.058
	P_ROA	.145	1.000	.588	.705
	P_EPS	.042	.588	1.000	.408
	P_NPM	.058	.705	.408	1.000
Sig. (1-tailed)	P_HS	.	.040	.309	.242
	P_ROA	.040	.	.000	.000
	P_EPS	.309	.000	.	.000
	P_NPM	.242	.000	.000	.
N	P_HS	146	146	146	146
	P_ROA	146	146	146	146
	P_EPS	146	146	146	146
	P_NPM	146	146	146	146

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_NPM, P_EPS ^a , P_ROA		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: P_HS

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Durbin-Watson
					F Change	Sig. F Change	
1	.168 ^a	.028	.008	.90947	1.367	.255	1.925

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.391	3	1.130	1.367	.255 ^a
	Residual	117.454	142	.827		
	Total	120.846	145			

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.494	.076		6.535	.000		
	P_ROA	.227	.120	.248	1.884	.062	.395	2.531
	P_EPS	-.040	.061	-.068	-.664	.508	.654	1.528
	P_NPM	-.056	.074	-.089	-.761	.448	.503	1.987

a. Dependent Variable: P_HS

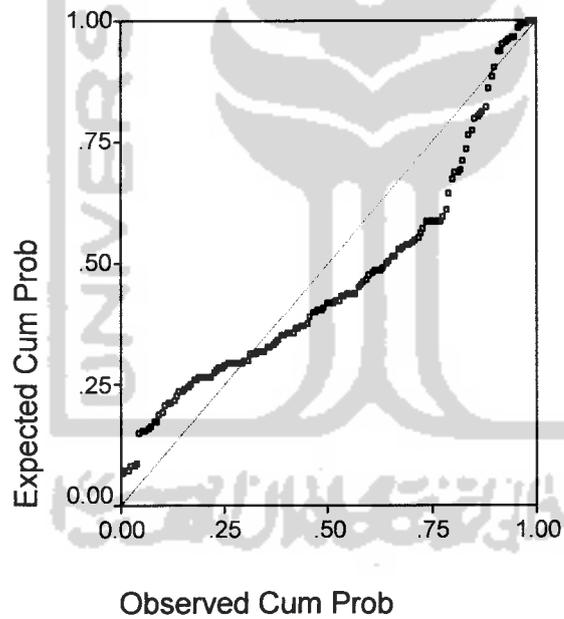
Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	P_ROA	P_EPS	P_NPM
1	1	2.141	1.000	.00	.07	.08	.08
	2	1.009	1.457	.96	.00	.01	.00
	3	.595	1.896	.03	.01	.68	.29
	4	.255	2.900	.01	.92	.23	.63

a. Dependent Variable: P_HS

Normal P-P Plot of Regression

Dependent Variable: P_HS



Lampiran 4

Hasil Uji Untuk Heteroskedastisitas

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P_HS	.4875	.91292	146
P_ROA	-.0086	.99912	146
P_EPS	.1140	1.53080	146
P_NPM	.0049	1.44825	146

Correlations

		P_HS	P_ROA	P_EPS	P_NPM
Pearson Correlation	P_HS	1.000	.145	.042	.058
	P_ROA	.145	1.000	.588	.705
	P_EPS	.042	.588	1.000	.408
	P_NPM	.058	.705	.408	1.000
Sig. (1-tailed)	P_HS	.	.040	.309	.242
	P_ROA	.040	.	.000	.000
	P_EPS	.309	.000	.	.000
	P_NPM	.242	.000	.000	.
N	P_HS	146	146	146	146
	P_ROA	146	146	146	146
	P_EPS	146	146	146	146
	P_NPM	146	146	146	146

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P_NPM, P_EPS ^a , P_ROA	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: P_HS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.168 ^a	.028	.008	.90947	.028	1.367	.255	1.925

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.391	3	1.130	1.367	.255 ^a
	Residual	117.454	142	.827		
	Total	120.846	145			

a. Predictors: (Constant), P_NPM, P_EPS, P_ROA

b. Dependent Variable: P_HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.494	.076		6.535	.000						
	P_ROA	.227	.120	.248	1.884	.062	.145	-.156	.156	.395	2.531	
	P_EPS	-.040	.061	-.068	-.664	.508	.042	-.056	-.055	.654	1.528	
	P_NPM	-.056	.074	-.089	-.761	.448	.058	-.064	-.063	.503	1.987	

a. Dependent Variable: P_HS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	P_ROA	P_EPS	P_NPM
1	1	2.141	1.000	.00	.07	.08	.08
	2	1.009	1.457	.96	.00	.01	.00
	3	.595	1.896	.03	.01	.68	.29
	4	.255	2.900	.01	.92	.23	.63

a. Dependent Variable: P_HS

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	P_HS
28	3.034	3.38
83	5.569	5.56

a. Dependent Variable: P_HS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1186	1.2502	.4875	.15294	146
Residual	-1.3670	5.0647	.0000	.90002	146
Std. Predicted Value	-3.963	4.988	.000	1.000	146
Std. Residual	-1.503	5.569	.000	.990	146

a. Dependent Variable: P_HS

Correlations

			P_ROA	P_EPS	P_NPM	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	P_ROA	Correlation Coefficient	1.000	.824**	.872**	-.043
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.605
		N	146	146	146	146
	P_EPS	Correlation Coefficient	.824**	1.000	.768**	.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.959
		N	146	146	146	146
	P_NPM	Correlation Coefficient	.872**	.768**	1.000	-.003
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.968
		N	146	146	146	146
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.043	.004	-.003	1.000
		Sig. (2-tailed)	.605	.959	.968	.
		N	146	146	146	146

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).